

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA TINGKAT AKTIVITAS FISIK
DENGAN KEBERHASILAN TERAPI PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**



Penulis

Adiba Hasna Hanifah

NIM: 011711133081

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2019

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA TINGKAT AKTIVITAS FISIK
DENGAN KEBERHASILAN TERAPI PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana program studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis

Adiba Hasna Hanifah
NIM: 011711133081

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan
Tanggal 13 Juli 2020

Pembimbing I



(Dr. Soebagijo Adi S., dr., Sp.PD-KEMD, FINASIM)
NIP. 195801011984031011

Pembimbing II



(Dr. Bambang Purwanto, dr., M.Kes, AIFO)
NIP. 198008282006041002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah disetujui dan diterima setelah diuji oleh
Tim penguji Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya
Tanggal 13 Juli 2020

Menyetujui,
Ketua Penguji



(Irfansyah Irwadi, dr., M.Si, AIFO)

NIP. 198210122009121003

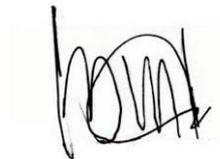
Pembimbing Utama



(Dr. Soebagijo Adi S., dr.,Sp.PD-KEMD,
FINASIM)

NIP. 195801011984031011

Pembimbing Serta



(Dr. Bambang Purwanto, dr., M.Kes,
AIFO)

NIP. 198008282006041002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama: Adiba Hasna Hanifah

NIM: 011711133081

Program Studi: Kedokteran

Fakultas: Kedokteran

Jenjang: Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN
KEBERHASILAN TERAPI PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RSUD
DR. SOETOMO SURABAYA**

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 13 Juli 2020

Penulis



Adiba Hasna Hanifah

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ANALISIS HUBUNGAN ANTARA TINGKAT AKTIVITAS FISIK DENGAN KEBERHASILAN TERAPI PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam rangka mendapatkan gelar sarjana kedokteran (S.Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada Dr. Soebagijo Adi S., dr., Sp.PD-KEMD, FINASIM dan Dr. Bambang Purwanto, dr., M.Kes, AIFO selaku dosen pembimbing yang telah melakukan bimbingan, petunjuk, koreksi, serta saran sehingga terwujud skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, terima kasih dan penghargaan saya sampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Soetojo dr., Sp.U(K) selaku dekan FK UNAIR
2. dr. Irfiansyah Irwadi, M.Si, AIFO selaku penguji skripsi, yang telah banyak memberikan saran dan kritik yang membangun untuk skripsi ini
3. Dr. Maftuchah Rochmanti, dr., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Kedokteran FK UNAIR
4. Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes, selaku penanggung jawab Modul Penelitian FK UNAIR
5. Bu Atika, S.Si, M.Kes yang telah membimbing saya dalam pemilihan metode sampai pengolahan data statistik

6. Seluruh staf dosen dan administrasi di SMF Penyakit Dalam yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan hingga terselesaikan skripsi ini
7. Seluruh staf bagian diabetes di poliklinik penyakit dalam serta pasien diabetes mellitus tipe 2 yang menjadi subjek penelitian atas bantuan dan kerjasamanya
8. Ibu saya, Diana Dewi Juniasti, dan ayah saya, Ir. Mardhana Bima Teky yang telah banyak berdoa, mendukung, dan menyemangati saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Teman – teman Divisi Thoracopentil yang selalu saling menyemangati satu sama lain dari pemilihan topik sampai sidang akhir penelitian

RINGKASAN

Diabetes mellitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik yang bercirikan tingginya kadar gula dalam darah (hiperglikemia). Hal ini dapat terjadi karena kelainan kerja insulin, kelainan sekresi insulin atau gabungan keduanya (Purnamasari, 2014). Indonesia merupakan salah satu dari 10 negara dengan jumlah pasien diabetes terbanyak di umur 20-79 tahun dengan menempati peringkat ke-6 pada tahun 2017. Sebesar 80% pasien diabetes mellitus tipe 2 berada dalam negara yang berpenghasilan menengah atau rendah dengan rentang usia 40-59 tahun (*International Diabetes Federation, 2017*). Surabaya merupakan kota terbesar di Jawa Timur dan menduduki peringkat keenam dalam kasus Diabetes Mellitus pada tahun 2018 dengan jumlah sekitar 4,5 juta pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan keberhasilan terapi pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan melihat persentase pasien yang mencapai kriteria keberhasilan terapi dengan tingkat aktivitas fisiknya dan bertujuan khusus untuk mengidentifikasi karakteristik pasien, tingkat aktivitas fisik yang paling banyak dilakukan, kriteria keberhasilan terapi yang paling banyak dimiliki, tiap tingkat aktivitas fisik yang dilakukan terhadap kriteria keberhasilan terapi yang dimiliki, kriteria keberhasilan terapi yang dimiliki dengan tingkat aktivitas fisik yang dilakukan, dan hubungan antara tingkat aktivitas fisik dengan keberhasilan terapi pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan populasi seluruh pasien diabetes mellitus tipe 2 di poli diabetes penyakit dalam yang masuk ke RSUD Dr. Soetomo pada bulan Agustus-Desember

2019. Besar sampel minimal pada penelitian ini sebesar 79 orang kemudian ditambah untuk antisipasi sebesar 10% sehingga sampel penelitian sebanyak 87 subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling* yakni semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi. Variabel yang diteliti adalah gula darah 2 Jam PP < 180 mg/dL, gula darah puasa < 130 mg/dL (terikat) dan tingkat aktivitas fisik pasien diabetes mellitus tipe 2 (bebas). Pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner dan melihat hasil laboratorium pasien. Data yang terkumpul dianalisis melalui metode *Cramer's V* dan *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat aktivitas fisik pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan keberhasilan terapinya ($p = 0,086$). Pada tingkat aktivitas fisik rendah, subjek penelitian paling banyak belum memenuhi kriteria keberhasilan terapi (69,8 %), pada tingkat aktivitas fisik sedang, subjek penelitian paling banyak sudah memenuhi keberhasilan kriteria terapi (56,0 %), pada tingkat aktivitas fisik tinggi, subjek penelitian paling banyak belum memenuhi keberhasilan terapi (66,7 %). Peneliti berharap agar dilakukan penelitian sejenis menggunakan desain penelitian *cohort* untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dengan reliabilitas tinggi. Desain ini dapat menilai kausalitas karena faktor paparan terjadi sebelum responden sakit dan mengontrol faktor perancu